



JUDUL ARTIKEL, SINGKAT DAN JELAS, MENCERMINKAN ISI ARTIKEL (Tengah, Tebal, Times New Roman 14, Maksimal 13 Kata)

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua¹, & Penulis Ketiga² (Nama lengkap tanpa gelar)

¹Universitas/Institusi Penulis Pertama, Negara

²Universitas/Intituti Penulis Kedua, Negara

*Penulis Korespondensi: firstauthor@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima : dd/mm/yyyy

Direvisi : dd/mm/yyyy

Disetujui : dd/mm/yyyy

Keywords:

Listing important terms,
Enabling readers to find
the article, 3-5 terms.

Abstract. Reflecting the substance of the whole contents of the article and enabling to help readers to determine relevance with their interest and decide whether or not to read the full document. The abstract consists of a statement about the background, objective of the study or focus of discussion, method or important research steps, findings and discussion, and conclusion. Title and abstract are written in English, in one paragraph, single spacing, and in total about 150-200 words.

Abstrak. Mencerminkan substansi keseluruhan isi artikel dan membantu pembaca menentukan relevansi artikel dengan minat mereka serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara lengkap atau tidak. Abstrak terdiri atas pernyataan mengenai latar belakang, tujuan penelitian atau fokus pembahasan, metode atau langkah penting penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Judul dan abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, dalam satu paragraf, menggunakan spasi tunggal, dengan jumlah sekitar 150–200 kata.

Kata Kunci:

Berisi istilah-istilah
penting, Memudahkan
pembaca menemukan
artikel, Terdiri dari 3–5
kata.

Cara Sitasi: Penulis1, A1., Penulis2, A2. (yyyy). JUDUL ARTIKEL, SINGKAT DAN JELAS, MENCERMINKAN ISI ARTIKEL. *Prosodi: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, x(y), a-b. <https://doi.org/10.21107/prosodi>

Alamat Korespondensi:

Alamat Korespondensi: firstauthor@gmail.com

Korespondensi Orcid.id: <https://orcid.org/0008-0002-8282-6262>

Penerbit:

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Trunojoyo
Madura. Jln. Raya Telang, PO Box 2 Telang, Kamal,
Bangkalan, Madura.

prosodi@trunojoyo.ac.id

PENDAHULUAN

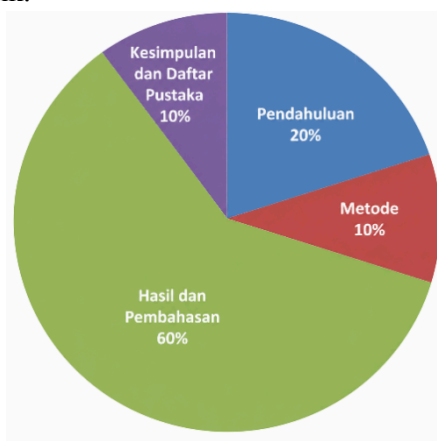
Berisi latar belakang masalah, uraian dan analisis lebih lanjut mengenai masalah atau kesenjangan antara kondisi ideal dengan kenyataan yang terjadi, didukung oleh teori-teori yang relevan dan penelitian terbaru, serta tujuan penelitian. Permasalahan yang diangkat harus menawarkan nilai kebaruan atau manfaat penelitian sebagai suatu upaya inovatif, dengan panjang penulisan kurang lebih 20% dari keseluruhan isi artikel termasuk judul dan abstrak.

Naskah yang dikirim untuk publikasi pada *Prosodi: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* harus berdasarkan hasil penelitian terbaru, baik menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, yang melibatkan subjek penelitian mulai dari anak usia dini hingga mahasiswa perguruan tinggi dalam jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Penulis disarankan untuk menjaga ketepatan bahasa, termasuk misalnya dengan menggunakan jasa proofreader. Isi naskah dapat ditulis dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia, namun judul, abstrak, dan kata kunci harus ditulis dalam kedua bahasa, khususnya bagi penulis Indonesia. Bahasa dan gaya penulisan yang digunakan dalam naskah menjadi salah satu aspek penilaian artikel. Penulis sangat disarankan untuk memeriksa naskah secara teliti dan mengirimkannya kepada editor bahasa yang terpercaya sebelum melakukan pengajuan artikel. Selain itu, penulis bertanggung jawab untuk menghindari plagiarisme dalam bentuk apa pun. Editor *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* memeriksa tingkat kemiripan teks menggunakan perangkat lunak komputer (misalnya Turnitin) dengan toleransi maksimal 20%.

Secara umum, artikel memiliki panjang antara 5.000 hingga 8.000 kata termasuk judul, abstrak, tabel, dan daftar pustaka. Artikel diketik menggunakan Microsoft Word dengan spasi 1, jenis huruf *Times New Roman* ukuran 11, dalam satu kolom dengan format file *.doc*, *.docx*, atau *.rtf* (bukan format *.pdf*). Nomor halaman tidak perlu dicantumkan.

Isi artikel terdiri atas empat bagian utama, yaitu: pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Proporsi panjang masing-masing bagian dapat dilihat pada Gambar 1. Daftar pustaka juga merupakan bagian penting dari artikel. Penulis disarankan untuk hanya menggunakan referensi yang dapat diakses secara internasional, terpercaya, dan bereputasi baik.



Gambar 1. Proporsi Panjang Masing-masing Bagian.

METODE PENELITIAN



Ditulis secara singkat, padat, jelas, namun tetap memadai sehingga penelitian dapat direplikasi. Bagian ini memuat penjelasan mengenai pendekatan penelitian, subjek penelitian, pelaksanaan prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Hal-hal tersebut bukan merupakan teori. Dalam penggunaan statistik, rumus-rumus yang sudah umum dikenal tidak perlu dituliskan. Setiap kriteria khusus yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian harus dijelaskan secara lengkap, termasuk kualitas instrumen, bahan penelitian, dan prosedur pengumpulan data. Bagian ini ditulis sekitar 10% (untuk penelitian kualitatif) atau 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari keseluruhan isi artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman, hasil penelitian disajikan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan pembahasan. Subjudul *Temuan* dan *Pembahasan* disajikan secara terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian terbesar, minimal 60%, dari keseluruhan isi artikel. Hasil analisis data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, atau kombinasi dari ketiganya. Tabel, grafik, maupun gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, ataupun terlalu banyak. Penulis disarankan menggunakan variasi yang baik dalam penyajian tabel, grafik, maupun deskripsi verbal. Semua tabel dan grafik yang ditampilkan harus dirujuk dalam teks. Format tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak menggunakan garis kolom (vertikal), sedangkan garis baris (horizontal) hanya digunakan pada bagian kepala dan akhir tabel. Ukuran huruf pada isi tabel dapat diperkecil. Data atau angka dalam tabel tidak perlu diulang secara berlebihan dalam uraian sebelum maupun sesudah tabel.

Tabel 1. Proporsi Panjang Setiap Bagian

No.	Name	Length in Per cent	Notes
1.	Pendahuluan	20	Maksimum (termasuk judul dan abstrak)
2.	Metode	10	Hingga 15% untuk penelitian kuantitatif.
3.	Temuan dan Pembahasan	60	Minimum
4.	Kesimpulan dan Daftar Pustaka	10	Perikaraan

Angka ditulis dengan format berikut. Untuk naskah berbahasa Indonesia, penulisan ribuan menggunakan tanda titik; misalnya: 1200300 ditulis menjadi 1.200.300. Tanda desimal menggunakan koma diikuti dua angka di belakangnya; misalnya: 12,34. Untuk angka kurang dari 1, angka nol harus dituliskan; misalnya: 0,12.

Untuk naskah berbahasa Inggris, penulisan ribuan menggunakan tanda koma; misalnya: 1200300 ditulis menjadi 1,200,300. Tanda desimal menggunakan titik diikuti dua angka di belakangnya; misalnya: 12.34. Untuk angka kurang dari 1, angka nol tidak perlu dituliskan; misalnya: .12.

Untuk simbol atau notasi matematika, huruf alfabet ditulis miring (*italic*), sedangkan huruf Yunani ditulis tegak menggunakan simbol yang benar. Tanda sama dengan (=) diberi jarak sebelum dan sesudah tanda; misalnya (format bahasa Inggris): $r = .456$; $p = .008$. Untuk nilai statistik yang memiliki derajat kebebasan seperti t , F , atau Z , angka derajat kebebasan ditulis dalam tanda kurung, misalnya $t(52) = 1.234$; $F(1, 34) = 4.567$. Perhitungan statistik untuk pengujian hipotesis harus dilengkapi dengan ukuran efek (*effect size*); misalnya uji t menggunakan *Cohen's d*, uji F menggunakan *partial eta squared*, atau uji *post-hoc* lainnya sesuai dengan referensi yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif, temuan penelitian sebaiknya disajikan secara substantif dalam bentuk laporan ringkas berdasarkan hasil analisis data kualitatif yang mendalam. Tabel, diagram, bagan, atau visualisasi data lainnya dapat disajikan untuk mempermudah pembacaan. Bukti autentik dari data empiris (misalnya kutipan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen) sebaiknya disajikan dalam jumlah yang wajar dan tidak melebihi penjelasan penulis mengenai temuannya.

Bagian ini bertujuan memberikan interpretasi dan makna terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori dan referensi yang digunakan. Bagian ini tidak hanya sekadar menyajikan temuan penelitian. Interpretasi harus diperkaya dengan kegiatan merujuk, membandingkan, atau mempertentangkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi dan bukan jurnal predator. Penulis disarankan mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang sudah ada, pengembangan teori baru, atau modifikasi teori yang telah ada. Implikasi dari temuan penelitian juga perlu disampaikan.

Penulisan sitasi di dalam isi artikel menggunakan tanda kurung (...); contoh untuk satu penulis: (Retnowati, 2018); dua penulis: (Nurgiyantoro & Efendi, 2017); dan tiga sampai lima penulis: (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) untuk penyebutan pertama serta (Retnowati et al., 2018) untuk penyebutan berikutnya. Nama penulis juga dapat disebutkan di luar tanda kurung; misalnya: Nurgiyantoro & Efendi (2017) sesuai dengan gaya penulisan. Untuk kutipan langsung atau fakta tertentu, nomor halaman harus dicantumkan; misalnya: (Nurgiyantoro & Efendi, 2017: 144) atau (Nurgiyantoro & Efendi, 2017: 144–146).

Disarankan untuk tidak menggunakan terlalu banyak kutipan langsung. Namun apabila digunakan, kutipan langsung kurang dari 40 kata ditulis menggunakan format (“...”) di dalam paragraf. Untuk kutipan langsung lebih dari 40 kata, kutipan ditulis dalam blok terpisah (di luar paragraf), menjorok setengah inci dari margin kiri, tanpa tanda kutip, dan diikuti dengan (*nama penulis, tahun: nomor halaman*).

Untuk pernyataan inti yang diambil dari beberapa referensi, semua sumber harus dicantumkan secara alfabetis menggunakan tanda titik koma (;); misalnya: (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber terjemahan, nama penulis buku asli, tahun terjemahan, dan judul buku asli harus dicantumkan. Jika terdapat dua sumber dengan penulis dan tahun yang sama, maka digunakan huruf kecil setelah tahun; misalnya: (Schunk, 2012a) dan Schunk (2012b).

SIMPULAN DAN SARAN



Bagian ini tidak dimaksudkan hanya untuk mengulang temuan penelitian. Kesimpulan memuat pemaknaan dan penegasan substansi hasil penelitian. Kesimpulan dapat menyajikan pernyataan mengenai apa yang diharapkan sebagaimana diusulkan dalam bagian “Pendahuluan” dan apa yang telah diperoleh sebagaimana dilaporkan dalam bagian “Hasil dan Pembahasan” sehingga terdapat kesesuaian. Tambahan juga dapat diberikan mengenai prospek pengayaan temuan penelitian dan pengembangan potensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Entri daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet. Semua sumber yang dirujuk dalam teks harus dicantumkan dalam daftar pustaka, dan semua sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam teks. Penulis disarankan menggunakan artikel jurnal terbaru yang terindeks Web of Science/Scopus sebagai sumber referensi, dibandingkan buku atau prosiding. Penulis wajib mencantumkan seluruh referensi secara benar sesuai sumber asli dan URL (<https://doi.org/> *digital object identifier* apabila tersedia), khususnya untuk referensi dari jurnal. Dalam penulisan kota penerbit, perlu dibedakan antara kota di Amerika Serikat dan kota di luar Amerika Serikat. Sebagai contoh, kota di Amerika Serikat ditulis bersama singkatan negaranya; misalnya Boston di Massachusetts ditulis: *Boston, MA*. Contoh entri referensi:

Buku, penulis = penerbit

American Psychological Association. (2019). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th Ed.). Washington, DC: Author.

Buku elektronik (e-book)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*.
<https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>.

Buku suntingan, dua editor atau lebih

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.

Bagian buku

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.). *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge, pp. 22-44.

Buku, satu penulis

Schunk, D. H. (2012a). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education.

Buku berbahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, judul asli tetap dipertahankan

Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories: An educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

Buku berbahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, judul diterjemahkan

Schunk, D. H. (2012b). *Teori-teori belajar: Perspektif pendidikan*. [Learning theories: An educational perspective] (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

Buku berbahasa Indonesia, bukan terjemahan, judul asli dipertahankan kemudian diikuti terjemahannya



Nurdiyantoro, B., Gunawan, G., & Marzuki, M. (2019). *Statistik terapan untuk penelitian ilmu sosial*. [Applied statistics for social science research]. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Buku, dua penulis

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

Artikel jurnal, daring (online)

Nurdiyantoro, B. & Efendi, A. (2017). Re-Actualization of puppet characters in modern Indonesian fictions of the 21st century. *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 23 (2), 141-153. <https://doi.org/10.17576/3L-2017-2302-11>.

Artikel jurnal, tiga penulis

Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). Mathematics problem solving skill acquisition: learning by problem posing or by problem solving? *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 1-10. <https://doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787>.

Artikel jurnal, 4–7 penulis, semua nama penulis dituliskan

Booth, J. L., McGinn, K. M., Young, L. K., & Barbieri, C. (2015). Simple practice doesn't always make perfect: Evidence from the worked example effect. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 2(1), 24–32. <http://doi.org/10.1177/2372732215601691>.

Prosiding

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

Dokumen, Laporan: institusi, pemerintah, organisasi

NCTM (National Council of Teachers of Mathematics). (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

Dokumen, teks hukum, istilah asli dituliskan kemudian diikuti terjemahannya

Permendiknas RI 2009 No. 22. *Kompetensi dasar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI*. [Basic competence for pancasila and civil education Primary School Grade I-VI].

